

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK KONVENSIONAL DAN
BANK SYARIAH PERIODE 2018-2020**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Menempuh Gelar Sarjana

Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang

Oleh:

Firda Fikra Tania

21701082097



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

AKUNTANSI

2021



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan yang dihasilkan oleh Bank Konvensional dan Bank Syariah berdasarkan rasio-rasio keuangan selama periode 2018-2020. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah bank konvensional dan bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020 yang berjumlah 51 bank. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 bank, 20 bank konvensional dan 10 bank syariah yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dengan mengumpulkan data dari website BEI kemudian membaca isi laporan keuangannya. Penelitian ini menggunakan rasio keuangan meliputi *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Return On Equity (ROE)*, *Non Performing Loan (NPL)*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Penelitian ini menggunakan uji hipotesis *Independent Sample t-Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bank konvensional dan bank syariah tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio CAR, LDR, ROE, NPL, dan BOPO.

Kata Kunci : *Capital Adequacy Ratio, Kinerja Keuangan, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, and Return On Equity*

ABSTRACT

This study aims to compare the financial performance produced by Conventional Banks and Islamic Banks based on financial ratios during the 2018-2020 period. This research is a type of quantitative research. The population in this study are conventional banks and Islamic banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2020 period, totaling 51 banks. The sample in this study amounted to 30 banks, 20 conventional banks and 10 Islamic banks were taken using purposive sampling technique. The data collection method uses the documentation method by collecting data from the IDX website and then reading the contents of the financial statements. This study uses financial ratios including Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Return On Equity (ROE), Non-Performing Loan (NPL), and Operating Cost of Operating Income (BOPO). This study uses the Independent Sample t-Test hypothesis test. The results showed that there were no significant differences between conventional banks and Islamic banks in the ratio of CAR, LDR, ROE, NPL, and BOPO.

Key Words : Capital Adequacy Ratio, Financial Performance, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, and Return On Equity



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan perekonomian Indonesia saat ini disebut dengan era globalisasi membawa perubahan khususnya dibidang ekonomi dimana mau tidak mau harus bersaing dalam suatu kekuatan pasar yang semakin terintegrasi. Semakin berkembangnya perekonomian saat ini yang diimbangi dengan persaingan yang sangat ketat dan kompeten, hal ini menuntut perusahaan untuk mengembangkan strategi perusahaan agar dapat bersaing dan dapat lebih berkembang. Perusahaan sebagai salah satu tempat yang memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para anggotanya.

Pasar modal Indonesia, dalam hal ini merupakan Bursa Efek Indonesia yang dikategorikan sebagai pasar modal yang terstruktur. Pasar modal yang terstruktur dapat diartikan bahwa pembentukan harga saham-saham dipasar modal tersebut dipengaruhi oleh kondisi-kondisi ekonomi dan bisnis suatu negara setempat, belum banyak dipengaruhi oleh kondisi bursa bursa diluar negeri. Meskipun demikian, dengan semakin banyaknya proporsi saham yang dimiliki oleh pemodal asing.

Hal yang seperti inilah yang menjadi motivasi untuk para investor untuk melakukan investasi salah satunya adalah membeli sahan perusahaan dengan membeli saham perusahaan dengan harapan untuk mendapatkan kembali investasi yang sesuai dengan apa yang telah diinvestasikan. Indeks harga saham merupakan indikator atau cerminan pergerakan harga saham. Indeks merupakan patokan bagi para investor guna melakukan investasi di pasar modal, khususnya dalam bentuk saham. (www.idx.co.id)

Kondisi Bursa Efek (BEI) saat ini sudah semakin berkembang dan mengalami banyak peningkatan. Perusahaan perbankan cukup menarik untuk diteliti karena saat ini kegiatan

masyarakat tidak dapat dilepaskan dari jasa perbankan. Selain itu, perbankan merupakan salah satu lembaga yang memegang peranan penting dalam kegiatan perekonomian suatu negara. Begitupun dengan perusahaan non perbankan seperti halnya perusahaan asuransi banyak masyarakat yang berminat untuk melindungi dirinya untuk dimasa depan.

Dalam bentuk perdagangan saham di pasar modal menjadikan informasi tentang kondisi perusahaan sangat berharga bagi para investor maupun calon investor. Informasi tentang perusahaan sangat berharga bagi para investor salah satunya adalah informasi tentang struktur modal, kinerja keuangan dan nilai perusahaan dalam suatu periode atau waktu tertentu yang merupakan bentuk informasi fundamental.

Kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan bagi perusahaan yang melakukan penawaran umum saham dan perusahaan *go public* diatur dalam keputusan ketua Bapepam Nomor KEP-38/PM/1996 tanggal 17 januari 1996, Peraturan Nomor VIII.G.2 tentang laporan tahunan. Penilaian dan pengukuran kinerja terhadap sebuah badan usaha yang telah *go public* sangat penting baik bagi pemilik perusahaan, para manajer, investor atau calon investor, pemerintah, masyarakat bisnis maupun lembaga-lembaga terkait.

Penilaian kinerja keuangan perusahaan perbankan dan non perbankan dimaksud untuk menilai keberhasilan manajemen dalam mengelola suatu badan usaha. Laporan keuangan juga merupakan alat untuk mempertanggungjawabkan hasil kerja atas kepercayaan yang diberikan oleh pemilik perusahaan kepada manajer. Para investor memerlukan laporan keuangan perusahaan dimana mereka telah menanamkan modalnya. Prospek keuntungan dimasa mendatang dan perkembangan perusahaan, kondisi kerja dan keuangan jangka pendek serta jaminan investasi mereka adalah perhatian utama atas laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Kepentingan pemilik perusahaan terhadap laporan keuangan sangat besar, apalagi jika perusahaan dikelola oleh orang lain seperti perseroan. Laporan keuangan mencerminkan keberhasilan manajer dalam memimpin perusahaan yang mereka kuasai adalah pertimbangan bagi para pemilik perusahaan ketika mencermati laporan keuangan perusahaan bersangkutan. Laporan keuangan akan memberikan informasi kepada mereka tentang hasil yang telah dicapai perusahaan dan kemungkinan keuntungan yang dapat diterima di masa mendatang dan perkembangan harga saham yang dimilikinya.

Sebagai lembaga intermediasi keuangan yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat untuk disalurkan kembali demi kelancaran pembangunan nasional dan kestabilan perekonomian, pengukuran kinerja keuangan perusahaan perbankan sangat diperlukan untuk mengetahui seberapa baik kinerja keuangannya.

Kinerja perusahaan diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk meraih tujuannya melalui penggunaan sumber daya secara efisien dan efektif yang menggambarkan kinerja dari perusahaan tersebut. Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerjanya, karena itu menjadi suatu gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan kebijakan dalam mewujudkan suatu tujuan, visi dan misi organisasi perusahaan tersebut. Menurut Sucipto (2003) kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba.

Kinerja keuangan merupakan salah satu dalam sebuah dunia usaha terkait perusahaan, baik internal maupun eksternal. Dalam membahas sebuah penilaian tentang kinerja perusahaan tersebut maka, laporan tentang keuangan menjadi salah satu kunci yang tidak dapat dilupakan. Keuangan sebuah perusahaan menjadi tolak ukur bagi suatu perusahaan untuk dapat bertahan kedepannya. Seluruh data mengenai keuangan akan disajikan dalam sebuah laporan kinerja. Mulai dari uang

masuk dan uang keluar. Sehingga seluruh pergerakan keuangan dapat dipantau dengan jelas. Kinerja keuangan juga menjadi salah satu kunci untuk para investor menilai untuk melihat apakah keuangan di perusahaan itu naik atau turun dan juga untuk mengambil keputusan apakah investor tersebut ingin menanam saham di perusahaan yang ia inginkan.

Kondisi kesehatan kinerja perusahaan dapat dilihat dari analisis kinerja laporan keuangannya. Menurut jurnal Prasnanugraha (2007) menyatakan bahwa salah satu tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi bagi para pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan suatu bentuk komunikasi dari manajemen kepada para pemilikinya. Dari laporan keuangan tersebut pemilik dapat menilai kinerja dari laporan keuangan perusahaan tersebut.

Sampai saat ini laporan kinerja keuangan menjadi salah satu hal yang paling penting dalam perusahaan dan sangatlah sensitif. Banyak sekali orang yang menyalah gunakan laporan keuangan sebagai bentuk untuk memperkaya diri, maka dari itu pentingnya laporan keuasalahan dalam perusahaan agar dapat mengetahui pergerakan uang di perusahaan tersebut.

Seperti halnya di perusahaan yang bergerak di bidang perbankan, setiap harinya pasti selalu berhubungan dengan pencatatan uang masuk dan uang keluar. Yudiartini (2016) bank merupakan lembaga intermediasi yang berperan sebagai perantara keuangan dari pihak-pihak pemilik dana dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana. Selain itu bank harus memperhatikan tingkat kesehatan bank dan dapat dilihat dari beberapa indikator. Salah satu indikator tersebut adalah laporan keuangan bank yang dapat digunakan sebagai dasar penilaian dalam suatu kinerja laporan keuangan perusahaan tersebut.

Menurut Dodik (2016) perbankan merupakan lembaga keuangan yang memiliki peranan yang cukup penting di Indonesia. Ini disebabkan karena perbankan memiliki fungsi utama yaitu

peranan keuangan antara pihak yang memiliki dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran.

Menurut jurnal, kasmir (2012) bank merupakan lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam pertumbuhan perekonomian pada suatu negara. Pada hakikatnya bank adalah lembaga keuangan yang merupakan lembaga intermediasi, instrument keuangan seperti saham, obligasi, surat berharga pasar uang, *treasury note*, dan pasar sebagai tempat perdagangan instrument keuangan seperti bursa saham dan pasar uang antar bank.

Bank memiliki peran penting dalam perekonomian di Indonesia dan berfungsi sebagai penghubung antara pihak yang memiliki kelebihan sama dengan pihak yang memerlukan dana. Perkembangan perbankan di Indonesia sangat pesat sekali setelah pemerintah melalui Menteri keuangan mengeluarkan deregulasi perbankan tanggal 27 Oktober 1988 atau lebih dikenal dengan “Pakto 1988”. Pada intinya paket tersebut memiliki lima sasaran yaitu untuk meningkatkan mobilitas dana, meningkatkan ekspor nonmigas, meningkatkan efisiensi lembaga-lembaga keuangan perbankan, meningkatkan kemampuan pengendalian kebijaksanaan moneter dan meningkatkan iklim pengembangan pasar modal.

Dalam dunia perbankan, selain bank umum konvensional terdapat juga bank umum syariah yang berkembang di Indonesia. Dalam bank umum konvensional penentuan harga selalu didasarkan dengan bunga, sedangkan bank umum syariah didasarkan pada konsep islam yaitu kerja sama dalam skema bagi hasil baik untung maupun rugi. Tujuan utama bank syariah adalah sebagai upaya kaum muslim untuk mendasari segenap aspek kehidupan ekonominya berlandaskan Al-Quran dan Sunnah.

Terbentuknya bank syariah ini bersumber dari adanya riba yang secara jelas disebutkan dalam Al-Quran dan Hadist. Diantaranya ayat-ayat tentang dilarangnya riba, salah satunya adalah

surat Al-Baqarah ayat 275 yang menjelaskan bahwa seseorang yang memakan riba diancam dengan neraka sebagai hukumannya. Perbankan syariah mengalami perkembangan yang pesat setelah lahirnya undang-undang No.10 Tahun 1998, tentang perubahan atas undang-undang No.7 Tahun 1992 tentang perbankan.

Pengembangan sistem perbankan syariah di Indonesia menggunakan kerangka *dual-banking system* sebagai alternatif jasa perbankan kepada masyarakat di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan masyarakat di Indonesia yang sesuai dengan institusi-institusi keuangan dapat memberikan jasa keuangan sesuai dengan syariah. Sistem perbankan syariah dan konvensional sudah sangat mendukung mobilisasi dana masyarakat yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan pembiayaan bagi sektor perekonomian di Indonesia.

Kegiatan operasional perbankan, baik perbankan konvensional maupun syariah dalam laporan keuangannya akan menunjukkan tingkat rasio keuangan yang akan menjadi tolak ukur tingkat kinerja keuangan. Besarnya kecukupan modal dalam perbankan dapat ditunjukkan dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber luar bank, seperti dana dari masyarakat, pinjaman (utang) dan lain-lain. Jadi kesimpulannya CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva.

Pentingnya fungsi peranan bank konvensional dan bank syariah di Indonesia, maka bank perlu meningkatkan kinerjanya agar terciptanya prinsip-prinsip yang sehat dan efisien. Profitabilitas adalah ukuran untuk kinerja bank. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari semua fungsi dan sumber daya yang ada. Perbankan Indonesia telah menetapkan bahwa salah satu metode pengukuran profitabilitas bank

adalah *Return on Equity* (ROE). *Return on Equity* (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas berupa pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen).

Besarnya resiko kredit bermasalah ditunjukkan dalam rasio *Non Performing Loan* (NPL). Tingginya NPL menunjukkan banyaknya jumlah peminjam yang tidak dapat mengembalikan pinjaman sesuai dengan perjanjian awal yang telah disepakati antara bank dengan peminjam. Semakin besar NPL menunjukkan semakin tinggi tingkat kredit bermasalah, sehingga mengakibatkan turunnya pendapatan yang berpengaruh pada kinerja, tingkat kesehatan bank, dan keberlangsungan bank (Mutiara:2014).

Beberapa penelitian terdahulu banyak mengangkat masalah mengenai perbedaan kinerja keuangan perusahaan yang tercatat di BEI, oleh karena itu pada penelitian ini, peneliti mencoba mengangkat masalah perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan perbankan dan non perbankan dengan menggunakan rasio-rasio CAR, BOPO, ROE, LDR, dan NPM. Adanya persaingan antara perusahaan perbankan maupun dengan perusahaan non perbankan lainnya yang tidak bisa dihindari lagi. Persaingan ini ditambah dengan adanya krisis ekonomi sehingga diperlukan laporan kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang kinerja suatu perusahaan dan membantu masyarakat dalam mengambil keputusan dengan adanya krisis ekonomi yang melanda, maka penulis ingin mengetahui bagaimana perkembangan perusahaan perbankan dan non perbankan seperti asuransi yang ada di Indonesia dengan adanya masalah tersebut.

Penelitian ini didasari oleh beberapa penelitian terdahulu yang meneliti perbedaan kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari dan Ariyanto (2016), tentang perbandingan kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah bahwa, terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank konvensional dan bank

syariah. Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Yudiarti dan Dharmadiaksa, tentang pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang sebelumnya data diuji validitasnya dengan uji asumsi klasik, dengan hasil bahwa variabel CAR, NPL dan LDR secara parsial berpengaruh negative terhadap ROA. Hasil dari penelitian terdahulu oleh Nur Anita dengan judul analisis perbandingan kinerja keuangan bank pemerintah dan bank swasta yang terdaftar di BEI, menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara bank pemerintah (bumn) dan bank bank swasta.

Salah satu alasan sebagai dasar penilaian adalah laporan keuangan, sehingga laporan keuangan dapat menilai kesehatan bank dan mengetahui kinerja keuangan menggunakan perhitungan rasio. Berdasarkan analisis rasio keuangan, diharapkan diperoleh hasil yang efektif mengenai kinerja keuangan bank. Analisis rasio ini juga dapat membantu manajemen memahami keadaan sebenarnya dari industri perbankan. Berdasarkan informasi laporan keuangan yang baik dan membandingkan rasio saat ini dengan operasi perbankan internal masa lalu dan masa depan.

Penelitian ini pengembangan dari penelitian dengan judul analisis perbandingan kinerja keuangan Bank Pemerintah (BUMN) dan Bank Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Namun ada perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu kinerja keuangan Bank Pemerintah (BUMN) dan Bank Swasta Nasional yang terdaftar di BEI. Sedangkan penelitian ini pada Bank Konvensional dan Bank Syariah. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini untuk mengukur dan mendapatkan gambaran tentang kinerja keuangan antara bank konvensional dan bank syariah, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis**

Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah Periode 2018-2020”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di ungkapkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini:

Adakah perbandingan kinerja keuangan pada perusahaan bank konvensional dan bank syariah untuk masing-masing rasio keuangan pada periode 2018-2020?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan yang dihasilkan oleh Bank Konvensional dan Bank Syariah berdasarkan rasio-rasio keuangan selama periode 2018-2020.

1.3.2 Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Dapat memperluas wawasan peneliti dalam ilmu pengetahuan terhadap perbankan serta pengalaman dalam meneliti kinerja keuangan bank.

b. Bagi Masyarakat

Dapat menambah wawasan mengenai perbankan dan menjadi informasi perbankan.

c. Bagi Bank

Dapat dijadikan sebagai catatan atau koreksi untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangannya.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan yang dihasilkan oleh Bank Konvensional dan Bank Syariah berdasarkan rasio-rasio keuangan selama periode 2018-2020, yang menggunakan alat ukur atau rasio berupa ROA, ROE, CAR, NPF/NPL, FDR/LDR, dan BO/PO. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai kinerja keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah selama periode 2018-2020, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan pada Bank Konvensional dan Bank Syariah dilihat dari nilai kecukupan modal selama periode 2018-2020 tidak terdapat perbedaan yang signifikan
2. Kinerja keuangan pada Bank Konvensional dan Bank Syariah dilihat dari risiko kredit, yaitu rasio NPF/NPL selama periode 2018-2020 tidak terdapat perbedaan yang signifikan.
3. Kinerja keuangan pada Bank Konvensional dan Bank Syariah dilihat dari *Return On Equity* (ROE) selama periode 2018-2020 tidak terdapat perbedaan yang signifikan.
4. Kinerja keuangan pada Bank Konvensional dan Bank Syariah dilihat dari risiko likuiditas, yaitu rasio FDR/LDR selama periode 2018-2020 tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

5. Kinerja keuangan pada Bank Konvensional dan Bank Syariah dilihat dari Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BO/PO) selama periode 2018-2020 tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

1.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu rasio yang digunakan hanya beberapa saja, yaitu CAR, NPL/NPF, ROE, LDR/FDR dan BOPO.

1.3 Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan, penelitian ini masih membutuhkan penyempurnaan untuk penelitian selanjutnya, sehingga peneliti memberikan saran bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meningkatkan kualitas penelitiannya dengan menambah rasio-rasio keuangan lainnya yang relevan dan periode penelitiannya lebih terkini.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan bisa menggunakan dan menambahkan metode yang lain untuk menilai kinerja keuangan bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, N. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah (BUMN) dan Bank Swasta Nasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Arthesa, Arifin. (2010). "Krisis ekonomi global dan kondisi perekonomian domestik". detikNews, (<http://us.detiknews.com/read/2010/01/13/083906/1/277194/10/>, diakses bulan Oktober 2010).
- Astuti Yuli Setyani. 2002. Analisis Kinerja Perusahaan Perbankan Sebelum dan Sesudah Menjadi Perusahaan Publik Di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Tesis Program Pasca Sarjana Magister Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Basran Desfian. (2005). Analisis Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia Tahun 2001-2003. Tesis Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro.
- Dewi, N. L. P.A., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur. Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA), 1(1), 322-333.
- Dendawijaya, Lukman. (2009). Manajemen Perbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Kinerja Keuangan. Alfabeta. Bandung.
- Fahmi, Irham. (2013). Pengantar Pasar Modal. Cetakan ke-2. Bandung: Alfabeta.
Harahap, Analisis Atas Laporan Keuangan. (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), h. 60.
- Ghozali, (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermina, R. and Suprianto, E., 2016. Analisis Pengaruh Car, Npl, Ldr, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas (Roe) Pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di BEI 2008–2012). Jurnal Akuntansi Indonesia, 3(2), pp.129-142.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2012. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Keenam. Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- IAI, 2001. Standar Akuntansi Keuangan. Salemba Empat, Jakarta.
- Kasmir. (2008). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Kasmir, (2012). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Rajawali Persada.
- Kasmir, (2012). Dasar-dasar Perbankan. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Kasmir.(2010). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan ketiga. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, (2014). Analisis Laporan Keuangan. 7th edn. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kirmizi dan Agus.(2008). Pengaruh pertumbuhan Modal Dan Aset Terhadap Rasio Risk Based Capital (RBC), Pertumbuhan Premi Neto Dan Profitabilitas Perusahaan Asuransi Umum Di Indonesia. Pekbis jurnal, Vol.3, No.1, Hal:391-405.
- Kuncoro, Mudjarad. (2003). Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi. Jakarta: Erlangga.
- Kuncoro, Suhardjono Mudrajat. 2002. Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE.
- Mardiyanto, Handoyo. (2009). Intisari Manajemen Keuangan. Jakarta : PT Grasindo.
- Martono (2002). Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Ekonisia. Yogyakarta.
- Martono, Aplikasi Akuntansi Manajemen Dalam Praktik Perbankan, Edisi 3, Yogyakarta: BPFE, 1998), h. 97.
- Meliyanti, Nuresya. 2009. Analisis Kinerja Keuangan Bank: Pendekatan Rasio NPL, LDR, BOPO dan ROA Pada Bank Privat Dan Publik. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Munawir, S. 2010. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir, S. Analisis Laporan Keuangan. (Jogyakarta:Liberty, Yogyakarta, 2001), h.45.
- Mutamimah dan Siti Nur Zaidah Chasanah. (2012). Analisis Eksternal Dan Internal Dalam Menentukan Non Performing Financing Bank Umum Syariah Di Indonesia. Jurnal Bisnis dan Ekonomi. Vol. 19, No.1, Maret 2012 : 49-64.

Mutiara, Devinta Ayu.(2014). Pengaruh Financing to Deposit Ratio(FDR), Non Performing Financing (NPF), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Pembiayaan Murabahah. Surakarta : Skripsi STIE AUB Surakarta.

Prasnanugraha, P. (2007). Analisis Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia. Semarang: Program Studi Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro.

Purnamasari, G. A. Y., & Ariyanto, D. (2016). Analisis perbandingan kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah periode 2010-2014. E-Jurnal Akuntansi, 15(1), 82-110.

Rivai, Veithzal dan Rifki Ismail.(2013). Islamic Risk Management For Islamic Bank. Jakarta: PT Gramedia.

Siamat, Dahlan.(2005). Manajemen Lembaga Keuangan-Kebijakan Moneter dan Perbankan. Edisi Kelima. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Sudarsono, Heri.(2012). Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah:Deskripsi Dan Ilustrasi. Yogyakarta: Ekosoria.

Sugiyono (2010). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). 15 th edn. Bandung : Alfabeta.

Supomo, Indrianto.d (2014). Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

www.idx.co.id

www.ojk.go.id

Yudhartini, D. A. S., & Dharmadiaksa, I. B. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal Akuntansi, 14(2), 1183-1209.